

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Seluruh responden termasuk dalam kategori umur berisiko.
2. Sebagian besar responden mempunyai status gizi kategori obesitas (berisiko) sebanyak 23 orang (44,2%)
3. Sebagian besar responden mempunyai lama kerja tidak berisiko ( 6-8 jam) perhari sebanyak 25 orang (48,1%)
4. Mayoritas responden mempunyai masa kerja berisiko (lama) sebanyak 45 orang (86,5%)
5. Mayoritas responden mempunyai berat beban berisiko(>16kg) sebanyak 43 orang (82,7%)
6. Mayoritas sikap kerja penjual jamu berisiko (menggendong) sebanyak 35 orang (67,3%).
7. Ada hubungan antara umur dengan keluhan nyeri punggung bawah pada penjual jamu gendong dan dorong (p 0,017)
8. Ada hubungan antara status gizi dengan keluhan nyeri punggung bawah pada penjual jamu gendong dan dorong ( p 0,031).
9. Tidak ada hubungan antara lama kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada penjual jamu gendong dan dorong (p 0,555)
10. Ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada penjual jamu gendong dan dorong ( p 0,002)
11. Tidak ada hubungan antara berat beban dengan keluhan nyeri punggung bawah pada penjual jamu gendong dan dorong (p 0,442)
12. Tidak ada hubungan antara sikap kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada penjual jamu gendong dan dorong (p 0,542).

## **B. Saran**

1. Bagi penjual jamu

Penjual jamu gendong dan dorong hendaknya memperbanyak olahraga untuk mengurangi risiko terjadinya LBP, serta memeriksakan kesehatan secara rutin ke pelayanan kesehatan terdekat.

2. Bagi pelayanan kesehatan

Puskesmas setempat khususnya bagian keselamatan kesehatan kerja hendaknya memberikan penyuluhan mengenai LBP.

3. Bagi peneliti lain

Dapat dikaji menggunakan teori fisika mengenai berat beban dan gaya gesek pada sikap kerja mendorong.

